



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Juni 2016

Halaman: 2

Ajak Kenali Daging Asli dan Daging Oplosan

Waspada! Praktik Nakal Saat Harga Masih Tinggi

JOGJA- Masyarakat diminta untuk mewaspada! praktik nakal para pedagang di tengah melambungnya harga daging sapi. Kewaspadaan itu terutama untuk mengenali daging sapi dan kemungkinan dioplos dengan daging celeng.

Sebab, kedua serat daging tersebut hampir sama. Sulit dibedakan dengan mata telanjang. Terlebih lagi, saat ini harga daging sapi kualitas nomor satu masih Rp 120 ribu per kilogram.

Peneliti dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Any Guntarti menje-

laskan, pengetahuan ini penting agar masyarakat tidak tertipu. "Perbedaannya sebenarnya bisa dilihat. Hanya perlu cermat dalam membeli daging," ujar Any kemarin (8/6).

Warna daging celeng lebih pucat dibandingkan daging sapi. Kemudian, serat daging juga terlihat padat dan garis-garis seratnya terlihat lebih jelas. "Serat daging celeng tidak sepadat daging sapi. Lebih halus dan mudah dipisahkan antar seratnya," ujar Any.

Ciri yang lain, wajib untuk dikenali pembeli adalah tekstur lemak. Daging celeng untuk tekstur lemaknya lebih elastis. Sedangkan daging sapi lebih kaku dan berbentuk. "Tekstur daging sapi memiliki tekstur yang

lebih kaku dan padat. Kenali dengan diregangkan," sarannya.

Perbedaan yang paling mencolok adalah bau daging. Daging celeng beraroma lebih anyir. Paling tepat memang dengan metode fourier transform infra red (FTIR).

Sampai saat ini, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja memang belum menemukan adanya peredaran daging oplosan. Ini karena semua daging yang beredar di Kota Jogja harus menjalani proses screening terlebih dahulu di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan. "Kalau pun ada, berarti ada pedagang yang sengaja nakal," ujar Kepala Bidang

Perdagangan Sri Harnani.

Untuk pengawasan peredaran makanan termasuk daging, pihaknya bekerjasama dengan Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). "Ya mungkin perlu sidak untuk benar-benar mengetahui," jelasnya.

Saat ini harga daging sapi di Pasar Beringharjo Rp 115 ribu sampai Rp 120 ribu per kilogram. "Ada kenaikan sekitar Rp 5 ribu sampai Rp 10 ribu," ujar Winarsih pemilik depot daging sapi di Pasar Beringharjo.

Harga daging sapi yang mahal ini, membuat pembeli di depotnya menurun drastis. Stok daging sebanyak 40 kilogram hanya laku sekitar 10 kilo saja per hari. (eri/din/c1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005